

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu:

Faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam materi pecahan kelas V SDN 02 Tanara dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam materi pecahan berupa factor psikologis dan factor motivasi. Siswa kurang menyukai materi pecahan, kurangnya minat siswa pada mata pelajaran matematika dalam diri siswa, dan kurangnya motivasi belajar dalam diri siswa.
- b. Faktor eksternal yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu, kondisi kelas yang kurang kondusif, ukuran kelas yang kurang memadai, dan metode dan strategi guru yang monoton.

kelas V SDN 02 Tanara berjumlah 30 orang siswa yang melakukan tes dan dianalisis oleh peneliti dan mendapatkan hasil seperti berikut: Terdapat 24 orang siswa (80%) yang mengalami rendahnya hasil belajar siswa dalam materi pecahan, sedangkan 6 siswa (20%) tidak mengalami rendahnya hasil belajar siswa dalam materi pecahan. Tipe yang pertama yaitu tidak bias mengubah pecahan ke bentuk persen. Hasil tes soal mengubah pecahan ke bentuk persen, ada dua orang siswa yang langsung memberikan tanda persen, siswa menjawab soal dengan menuliskan kembali soal. Terdapat 6 siswa (20%) yang mengalami rendahnya hasil belajar

siswa dalam mengubah pecahan ke bentuk persen, sedangkan 24 orang siswa (80%) tidak mengalami rendahnya hasil belajar dalam mengubah pecahan ke bentuk persen. Tipe yang kedua ini siswa mengalami rendahnya hasil belajar dalam menjumlahkan pecahan campuran. Terdapat 24 orang siswa (80%) yang mengalami rendahnya hasil belajar dalam menjumlahkan pecahan campuran, sedangkan 6 orang siswa (20%) tidak mengalami rendahnya hasil belajar siswa dalam menjumlahkan pecahan campuran. Terlihat dari hasil jawaban tes siswa dimana 24 orang siswa masih belum bias menjumlahkan pecahan campuran, pecahan campuran yaitu pecahan yang terdiri atas bilangan bulat dan bilangan pecahan. Minat siswa yang kurang terhadap pelajaran matematika serta rendahnya motivasi belajar dalam diri siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan saran pada beberapa pihak terkait agar lebih baik di masa mendatang. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah (kepala sekolah dan guru) diharapkan mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar siswa yang dialami oleh siswa-siswi dalam memahami materi pecahan salah satunya dengan melakukan analisis terhadap siswa-siswi selama proses pembelajaran agar guru dapat memaksimalkan proses belajar mengajar yaitu tidak hanya mengejar target kurikulum tetapi juga memperhatikan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan, dan guru juga dapat memilih metode yang sesuai

dengan materi yang diajarkan, serta memiliki strategi yang sesuai dengan perkembangan siswa agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan baik, selain itu guru dapat menggunakan media yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

2. Kepada orang tua, diharapkan memperhatikan perkembangan anaknya dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Orang tua perlu memberikan nasihat serta motivasi kepada anaknya untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan di sekolah agar anak tidak mengalami kesulitan memahami materi yang diajarkan.